Buat 4 artikel 200 kata, image/perartikel

Keyword utama: sejarah perjuangan ir soekarno

**Sejarah Perjuangan Ir.Soekarno Sebagai Sang Proklamator Kemerdekaan Indonesia**

Siapa yang tidak mengenal bapak proklamator yang satu ini, seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia mengenal kiprahnya sebagai presiden pertama di Indonesia. Ir. Soekarno atau akrab disapa dengan sebutan Bung Karno mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia. Sejarah perjuangan Ir. Soekarno didampingi Moh. Hatta serta pahlawan yang lainnya membuahkan hasil, tepat tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia dinyatakan merdeka. Kiprahnya di dunia perpolitikan tidak serta-merta berjalan dengan mulus, beberapa kali Bung Karno harus mendekam di penjara karena aksi-aksi politik membuat Belanda murka.

Pertama kali beliau mendirikan partai yang diberi nama Partai Nasional Indonesia (PNI) pada tanggal 4 Juli 1927, beliau merumuskan ajaran yang bernama Marhaenisme yang bertujuan untuk menuju bersama Indonesia merdeka. Aksi tersebut terdengar oleh pihak Belanda dan akhirnya Soekarni di penjara di daerah Sukamiskin Bandung sejak 29 Desember 1929 selama 8 bulan lamanya. Setelah persidangan pembelaan terhadap Soekarno yang diberi judul “Indonesia Menggugat”, akan tetapi aksi tersebut membuat Belanda semain bertambah marah, sehingga PNI dibubarkan pada bulan Juli 1930. Setelah setahun Soekarno berhasil dibebaskan, kemudian ia mulai bergabung dengan Partai Partindo sebagai ketua. Kembali aksi Soekarno membuat Belanda semakin marah, Soekarno akhirnya ditangkap lagi dan diasingkan di daerah Ende, Flores di tahun 1933. Setelah 4 tahun lamanya Soekarno dipindahkan tepatnya di Bengkulu. Sejarah perjuangan Ir. Soekarno memang tidak mudah dan cukup panjang hingga mencapai kemerdekaan negara Indonesia dan melawan penjajahan jenis apapun.

Keyword utama : pendiri kerajaan singasari adalah

**Kilas Balik Mengenang Sejarah Kerajaan Singasari**

Kerajaan Singasari merupakan salah satu sejarah yang mempunyai histori menarik untuk di ulas kembali. kerajaan Singasari juga termasuk kerajaan terbesar di Indonesia yang mempunyai corak Hindu-Buddha. Kerajaan ini sudah berdiri sejak tahun 1222 M yang terletak di kota Malang, Jawa Timur, pendiri kerajaan Singasari adalah Ken Arok yang merupakan Raja dengan gelar Sri Rajasa Bathara Amurwabhumi. Kerajaan Singasari dulunya bernama Tumapel ibukota Kutaraja yang di pimpin oleh Raja Kertanegara, dahulunya kerajaan ini mempunyai beberapa wilayah kekuasaan seperti di Sunda, Bali, sebagian Sumatera dan sebagian Kalimantan, hingga akhirnya kerajaan itu berpindah tangan dan dikuasai oleh Ken Arok dan diubah menjadi kerajaan Singasari. Sebelum menjadi seorang raja, Ken Arok merupakan pengawal Tunggul Ametung, ia menjabat sebagai akuwu di Tumapel.

Ambisi Ken Arok tidak hanya untuk mendapatkan kekuasan melainkan ingin mendapatkan istri dari majikannya, akhirnya ia membunuh Tunggul Ametung dengan kerisnya Mpu Gandring lalu menikah dengan istrinya yang bernama Ken Dedes. Saat itu kerajaan Singasari atau lebih dikenal Tumapel masih menjadi kekuasaan Kediri, namun sayangnya Ken Arok berniat melepaskan kerajaan yang tersebut. Kerajaan Singasari yang sudah dikuasai oleh Raja Kertajaya hasil dari perseteruannya dengan Brahmana menjadi menjalin kerjasama dengan Ken Arok, kerajaan Singasari akhirnya di pindahkan ke kota Malang. Selama Ken Arok menjadi raja, ia dikenal sebagai pemimpin yang arif dan mengutamakan kehidupan sosial rakyatnya. Akan tetapi, setelah Ken Arok meninggal, kerajaan Singasari menjadi berubah tidak stabil yang disebabkan konflik internal, kepemimpinan beralih ketangan Anuspati tapi sayangnya peraturan dan kebijakan kerajaan berbanding terbalik dengan kepemimpinan Ken Arok. Pada akhirnya kerajaan Singasari dikembalikan kepada raja Kertanegara.

Keyword utama: pendiri wangsa isyana adalah

**Sejarah Berdirinya Dinasti Kerjaan Wangsa Isyana di Jawa Timur**

Menilik sejarah berdirinya Wangsa Isyana dapat ditelusuri dari namanya tersebut, pendiri Wangsa Isyana adalah Sri Isyana Wikramadharmottunggadewa yang merupakan raja dari kerajaan Medang dan diberi gelar Mpu Sindok pada tahun 929-947 Masehi. Dinasti kerjaan Medang menganut agama Hindu yang beraliran dewa Siwa, dari agama yang di anut Mpu Sindok banyak yang berkeyakinan bahwa ia keturuan dari Sanjaya yang merupakan pendiri kerajaan Medang di periode Jawa Tengah. Hal ini serupa dengan Mpu Daksa dan Mpu Sindok yang memperkenalkan pemakaian nama Sanjayawarsa (disebut juga kalender Sanjaya) yang menunjukkan bahwa keduanya adalah keturunan dari Sanjaya.

Menurut teori dari Van Bammelen kerajaan Medang pernah hancur karena letusan Gunung Merapi, lalu Mpu Sindok memindahkan ibu kota Medang yang awalnya dari Mataram menuju ke Tamwalang. Ibukotanya kembali dipindahkan ke Watugaluh, daerah Jombang. Menurut penuturan diduga Mpu Sindok memindahkan istana kerajaan Medang ke wilayah timur, ia juga dianggap telah mendirikan dinasti kerajaan baru dengan Wangsa Isyana. Akan tetapi, isu itu dibantah oleh Prof. Poerbatjaraka, Noto sutanto, dan Pusponegoro. Menurut mereka, kerajaan Medang hanya mempunyai satu dinasti yang bernama Wangsa Syailendra yang awalnya menganut agama Hindu. Lalu Wangsa Syailendra menjadi terpecah dengan kemunculan anggota yang menganut agama Buddha. Ringkasnya Mpu Sindok merupakan anggota dari Wangsa Syailendra yang menganut agama Hindu beraliran Siwa dan memindahkan istana kerajaannya ke Jawa Timur. Berdasarkan dari sejarah peninggalan Wangsa Isyana bisa ditemui dalam Prasasti Pucangan di tahun 1041 Masehi dengan nama Airlangga, yang mengaku bahwa ia merupakan keturuna dari Mpu Sindok.

Keyword utama : pendiri organisasi muhamadiyah adalah

**Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi Muhamadiyah**

Siapa yang tak mengenal organisasi Islam besar yang satu ini di Indonesia ? organisasi yang mempunyai banyak pengikut dan dikenal. Pendiri organisasi Muhamadiyah adalah K.H Ahmad Dahlan atau nama aslinya Abdul Karim Amrullah didampingi oleh tokoh-tokoh penting lainnya. Berdirinya Muhamadiyah bersamaan dengan masa pergerakan nasional Indonesia pada tanggal 18 November 1912 atau sama dengan 8 Dzulhijjah tahun 1330 Hijriyah di Kauman, Yogyakarta. Tujuan dari berdirinya organisasi Muhamadiyah yakni mengembalikan penympangan-penyimpangan yang terjadi pada saat proses melakukan kegiatan dakwah yang dalam pandangan mereka dianggap telah bercampur dengan kebiasaan di daerah-daerah dengan alasannya beradaptasi.

Kemunculan organisasi Muhamadiyah ini diharapkan bisa membuka pemikiranan mereka terhadap ajara agama Islam yang dianggap sebagai pengaruh ajaran mistik. Sudah tidak heran lagi organisasi Muhamadiyah tetap eksis hingga saat ini, jaringannya sudah ada dimana-mana hingga ke Mancanegara. Tokoh lain yang membantu kiyai Ahmad Dahlan dalam mendirikan organisasi Muhamdiyah seperti Muhammad Sangidu yang merupakan tokoh pembaruan sekaligus seorang penghulu di keraton Yogyakarta. Dia lah yang mengusulkan pemberian nama “Muhamadiyah” untuk organisasi islam tersebut. Nama itu diambil dari nama seorang Nabi Muhammad SAW. Pada mulanya organisasi Muhamadiyah hanya mencakup wilayah Jawa Tengah, mulai dari Pekanjangan, Surakarta, Pekalongan, dan Yogyakarta yang merupakan tanah kelahiran kiyai Ahmad Dahlan. Saat ini hampir seluruh Indonesia, tokoh lainnya yang membantu memperkenalkan organisasi Muhamadiyah ke wilayah Sumatera Utara di Sungai Batang, Agam yakni Abdul Karim Amrullah. Masih banyak tokoh-tokoh lainnya yang ikut membantu mendirikan organisasi Muhamadiyah dan berkembang pesat hingga saat ini.